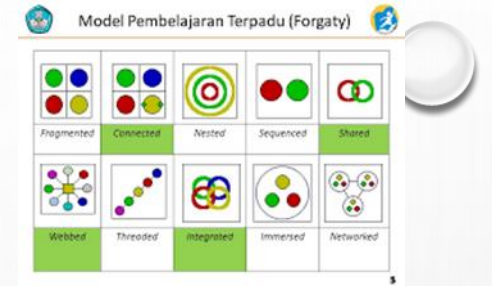


MATA KULIAH PEMBELAJARAN TERPADU (PSD 321 – 4 SKS)



TATAP MUKA 2 – KONSEP DASAR
KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013

Dr. RATNAWATI SUSANTO., M.M., M.Pd

KEMAMPUAN AKHIR :

- MAHASISWA MAMPU MEMAHAMI KONSEP DAN KERANGKA DARI KURIKULUM 13 DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN.

The background features a light gray gradient with several realistic water droplets of various sizes scattered in the corners. The droplets have highlights and shadows, giving them a three-dimensional appearance. The text is centered in the middle of the page.

KONSEP DASAR KURIKULUM 2006

KONSEP DASAR KURIKULUM 2006

- **KTSP MERUPAKAN KURIKULUM BERORIENTASI PADA PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN MERUPAKAN PENYEMPURNAAN DARI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI/KBK (KURIKULUM 2004).**

LATAR BELAKANG LAHIRNYA KTSP

- KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN, LAHIR DARI SEMANGAT OTONOMI DAERAH, DIMANA URUSAN PENDIDIKAN TIDAK SEMUANYA TANGGUNG JAWAB PUSAT, AKAN TETAPI SEBAGIAN MENJADI TANGGUNG JAWAB DAERAH, OLEH SEBAB ITU DILIHAT DARI POLA ATAU MODEL PENGEMBANGAN KTSP MERUPAKAN SALAH SATU MODEL KURIKULUM YANG BERSIFAT DESENTRALISTIK.

KTSP SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN PASAL 1, AYAT 15 :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) ADALAH KURIKULUM OPERASIONAL YANG DISUSUN DAN DILAKSANAKAN OLEH MASING-MASING SATUAN PENDIDIKAN.

PENYUSUNAN KTSP DILAKUKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN DENGAN MEMPERHATIKAN DAN BERDASARKAN STANDAR KOMPETENSI SERTA KOMPETENSI DASAR YANG DIKEMBANGKAN OLEH BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (BSNP).

MAKNA KTSP SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL

1. SEBAGAI KURIKULUM YANG BERSIFAT OPERASIONAL, MAKA DALAM PENGEMBANGANNYA, KTSP TIDAK AKAN LEPAS DARI KETETAPAN-KETETAPAN YANG TELAH DISUSUN PEMERINTAH SECARA NASIONAL.
 - HAL INI SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL PASAL 36 AYAT 1, YANG MENJELASKAN BAHWA PENGEMBANGAN KURIKULUM MENGACU PADA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN UNTUK MEWUJUDKAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL.
 - DAERAH DALAM MENENTUKAN ISI PELAJARAN TERBATAS PADA PENGEMBANGAN KURIKULUM MUATAN LOKAL, YAKNI KURIKULUM YANG MEMILIKI KEKHASAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH, SERTA ASPEK PENGEMBANGAN DIRI YANG SESUAI DENGAN MINAT SISWA.
 - JUMLAH JAM PELAJARAN KEDUA ASPEK TERSEBUT DITENTUKAN OLEH PEMERINTAH.

MAKNA KTSP SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL

2. SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL, PARA PENGEMBANG KTSP, DITUNTUT DAN HARUS MEMREHATIKAN CIRI KHAS KEDAERAHAN, SESUAI DENGAN BUNYI UNDANG-UNDANG NO. TAHUN 2003 AYAT 2, :

* KURIKULUM PADA SEMUA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN DIKEMBANGKAN DENGAN PRINSIP DIVERSIFIKASI SESUAI DENGAN SATUAN PENDIDIKAN, POTENSI DAERAH, DAN PESERTA DIDIK. TOPIK YANG DIKAJI MUNGKIN SAMA SECARA NASIONAL AKAN TETAPI MATERI/ ISI DARI TOPIK TERSEBUT DAPAT BERBEDA.

MAKNA KTSP SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL

3. SEBAGAI KURIKULUM OPERASIONAL, PARA PENGEMBANG KURIKULUM DI DAERAH MEMILIKI KELUWESAN DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM MENJADI UNIT-UNIT PELAJARAN MELALUI :

- PENGEMBANGAN STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN,
- MENENTUKAN MEDIA PEMBELAJARAN
- MENENTUKAN EVALUASI
- MENENTUKAN FREKUENSI PERTEMUAN
- MENENTUKAN SEKUEN /URUTAN TOPIK MATERI

TUJUAN KTSP

1. MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI KEMANDIRIAN DAN INISIATIF SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM, MENGELOLA DAN MEMBERDAYAKAN SUMBERDAYA YANG TERSEDIA.
2. MENINGKATKAN KEPEDULIAN WARGA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MELALUI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERSAMA.
3. MENINGKATKAN KOMPETISI YANG SEHAT ANTARA SATUAN PENDIDIKAN TENTANG KUALITAS PENDIDIKAN YANG AKAN DICAPAI.

DASAR PERLUNYA PENERAPAN KTSP

1. SEKOLAH LEBIH MENGETAHUI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN ANCAMAN BAGI DIRINYA SENDIRI SEHINGGA IA DAPAT MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA YANG TERSEDIA UNTUK KEMAJUAN ORGANISASI.
2. SEKOLAH LEBIH MENGETAHUI KEBUTUHAN ORGANISASINYA.
3. PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK SEKOLAH LEBIH COCOK UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SEKOLAH
4. KETERLIBATAN SEMUA WARGA SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MENCIPTAKAN TRANSPRANSI DAN DEMOGRASI YANG SEHAT SERTA LEBIH EFISIEN.
5. SEKOLAH BERTANGGUNG JAWAB TENTANG MUTU PENDIDIKAN
6. ADANYA PERSAINGAN ANTAR SEKOLAH
7. SEKOLAH DAPAT DENGAN CEPAT MERESPON ASPIRASI MASYARAKAT.

LANDASAN PENGEMBANGAN KTSP

1. UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS DALAM UNDANG-UNDANG SISDIKNAS TERSEBUT DIKEMUKAKAN BAHWA :

* STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TERDIRI ATAS STANDAR ISI, STANDAR PROSES, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, STANDAR TENAGA KEPENDIDIKAN, STANDAR SARANA DAN PRASARANA, STANDAR PENGELOLAAN, STANDAR PEMBIAYAAN, DAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN YANG HARUS DITINGKATKAN SECARA BERENCANA DAN BERKALA.

- STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM, TENAGA KEPENDIDIKAN, SARANA DAN PRASARANA, PENGELOLAAN, DAN PEMBIAYAAN. PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SERTA PEMANTAUAN DAN PELAPORAN PENCAPAIANNYA SECARA NASIONAL DILAKSANAKAN OLEH SUATU BADAN STANDARISASI, PENJAMINAN, DAN PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN

LANDASAN PENGEMBANGAN KTSP

2. PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005.

- PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 ADALAH PERATURAN TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP).
- SNP MERUPAKAN KRITERIA MINIMAL TENTANG SISTEM PENDIDIKAN DI SELURUH WILAYAH HUKUM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI).
- DALAM PERATURAN TERSEBUT DIKEMUKAKAN BAHWA KURIKULUM ADALAH SEPERANGKAT RENCANA DAN PERATURAN MENGENAI TUJUAN, ISI, DAN BAHAN PELAJARAN SERTA CARA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN TERTENTU.

LANDASAN PENGEMBANGAN KTSP

3. PERMENDIKNAS NOMOR 22 TAHUN 2006.

- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 22 TAHUN 2006 MENGATUR TENTANG STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH YANG SELANJUTNYA DISEBUT STANDAR ISI.
- STANDAR ISI MENCAKUP LINGKUP MATERI MINIMAL DAN TINGKAT KOMPETENSI LULUSAN MINIMAL UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI LULUSAN MINIMAL PADA JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN TERTENTU.

LANDASAN PENGEMBANGAN KTSP

4. PERMENDIKNAS NOMOR 23 TAHUN 2006.

- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 23 TAHUN 2006 MENGATUR STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN
- PENILAIAN DALAM MENENTUKAN KELULUSAN PESERTA DIDIK. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MELIPUTI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MINIMAL SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MINIMAL KELOMPOK MATA PELAJARAN, DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MINIMAL MATA PELAJARAN, YANG AKAN BERMUARA PADA KOMPETENSI DASAR.

LANDASAN PENGEMBANGAN KTSP

5. PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2006.

- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 24 TAHUN 2006 MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DAN STANDAR ISI (SI).
- DALAM PERATURAN INI DIKEMUKAKAN BAHWA SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MENGEMBANGKAN DAN MENETAPKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SESUAI KEBUTUHAN SATUAN PENDIDIKAN YANG BERSANGKUTAN.

KARAKTERISTIK KTSP

1. DILIHAT DARI DESAINNYA KTSP ADALAH KURIKULUM YANG BERORIENTASI PADA DISIPLIN ILMU. HAL INI DAPAT DILIHAT DARI:

- STRUKTUR PROGRAM KTSP YANG MEMUAT SEJUMLAH MATA PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH OLEH PESERTA DIDIK.
- KRITERIA KEBERHASILAN KTSP LEBIH BANYAK DIUKUR DARI KEMAMPUAN SISWA MENGUASAI MATERI PELAJARAN. HAL INI DAPAT DILIHAT DARI SISTEM KELULUSAN YANG DITENTUKAN OLEH STANDAR MINIMAL PENGUASAAN ISI PELAJARAN SEPERTI YANG DI UKUR DARI HASIL UJIAN NASIONAL.

KARAKTERISTIK KTSP

2. KTSP ADALAH KURIKULUM YANG BERORIENTASI PADA PENGEMBANGAN INDIVIDU., DENGAN CIRI:

* PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN DALAM KTSP YANG MENEKANKAN PADA AKTIVITAS SISWA UNTUK Mencari dan Menentukan sendiri materi pelajaran melalui berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang disarankan misalnya CTL, Inkuiri, Pembelajaran Portofolio dan lain sebagainya.

KARAKTERISTIK KTSP

4. KTSP MERUPAKAN KURIKULUM TEKNOLOGIS. HAL INI DPAT DILIHAT DARI ADANYA STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR YANG KEMUDIAN DIJABARKAN PADA INDIKATOR HASIL BELAJAR, YAKNI SEJUMLAH PERILAKU YANG TERUKUR SEBAGAI BAHAN PENILAIAN.

KARAKTERISTIK KTSP

3. KTSP ADALAH KURIKULUM YANG MENGAKSES KEPENTINGAN DAERAH. HAL INI TAMPAK PADA SALAH SATU PRINSIP KTSP YAKNI BERPUSAT PADA POTENSI, PERKEMBANGAN, KEBUTUHAN, KEPENTINGAN PESERTA DIDIK DAN LINGKUNGAN.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

1. BERPUSAT PADA POTENSI, PERKEMBANGAN, KEBUTUHAN, DAN KEPENTINGAN PESERTA DIDIK, DAN LINGKUNGANNYA.

* KTSP MEMILIKI PRINSIP BAHWA PESERTA DIDIK MEMILIKI POTENSI SENTRAL UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSINYA AGAR MENJADI MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, BERAKHLAK MULIA, SEHAT, BERILMU, CAKAP, KREATIF, MANDIRI DAN MENJADI WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS SERTA BERTANGGUNG JAWAB.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

2. BERAGAM DAN TERPADU KURIKULUM MEMERHATIKAN KERAGAMAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK, KONDISI DAERAH, JENJANG DAN JENIS PENDIDIKAN, SERTA ADAT ISTIADAT, STATUS SOSIAL, EKONOMI, DAN GENDER.

* KURIKULUM INI MELIPUTI SUBSTANSI KOMPONEN MUATAN WAJIB KURIKULUM, MUATAN LOKAL, DAN PENGEMBANGAN DIRI SECARA TERPADU, SERTA DISUSUN DALAM BERKAITAN DAN KESINAMBUNGAN YANG BERMAKNA.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

3. TANGGAP TERHADAP PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI *
KURIKULUM DIKEMBANGKAN ATAS DASAR KESADARAN BAHWA ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI DAN SENI BERKEMBANG SECARA DINAMIS. OLEH KARENA ITU, SEMANGAT DAN ISI
KURIKULUM MEMBERIKAN PENGALAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK UNTUK MENGIKUTI DAN
MEMANFATKAN PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

4. RELEVAN DENGAN KEBUTUHAN KEHIDUPAN.

* PENGEMBANGAN KURIKULUM DILAKUKAN DENGAN MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS) UNTUK MENJAMIN RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN KEBUTUHAN KEHIDUPAN, TERMASUK DIDALMNYA KEHIDUPAN KEMASYARAKATAN, DUNIA USAHA DAN DUNIA KERJA.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

5. MENYELURUH DAN BERKESINAMBUNGAN

* SUBSTANSI KURIKULUM MENCAKUP KESELURUHAN DIMENSI KOMPETENSI, BIDANG KAJIAN KEILMUAN DAN MATA PELAJARAN YANG DIRENCANAKAN DAN DISAJIKAN SECARA BERKESINAMBUNGAN ANTARSEMUA JENJANG PENDIDIKAN.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

6. BELAJAR SEPANJANG HAYAT BELAJAR.

* DIARAHKAN KEPADA PROSES PENGEMBANGAN, PEMBUDAYAAN, DAN PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK YANG BERLANGSUNG SEPANJANG HAYAT. KURIKULUM MENCERMINKAN KETERKAITAN ANTARA UNSUR-UNSUR NONFORMAL DAN INFORMAL DENGAN MEMPERHATIKAN KONDISI DAN TUNTUTAN LINGKUNGAN YANG SELALU BERKEMBANG SERTA ARAH PENGEMBANGAN MANUSIA SEUTUHNYA.

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

7. SEIMBANG ANTARA KEPENTINGAN NASIONAL DAN KEPENTINGAN DAERAH/

- KURIKULUM DIKEMBANGKAN DENGAN MEMERHATIKAN KEPENTINGAN NASIONAL DAN KEPENTINGAN DAERAH UNTUK MEMBAGUNG KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA, DAN BERNEGARA.KEPENTINGAN NASIONAL DAN
- KEPENTINGAN DAERAH HARUS SALING MENGISI DAN MEMBERDAYAKAN SEJALAN DENGAN MOTO BHINEKA TUNGGAL IKA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI).

KELEBIHAN KTSP

1. MENDORONG TERWUJUDNYA OTONOMI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN.
2. MENDORONG GURU, KEPALA SEKOLAH DAN PIHAK MANAJEMEN UNTUK SEMAKIN MENINGKATKAN KREATIFITASNYA DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN.
3. KTSP SANGAT MEMUNGKINKAN BAGI TIAP SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN MATA PELAJARAN TERTENTU BAGI KEBUTUHAN SISWA
4. KTSP MENGURANGI BEBAN BELAJAR SISWA YANG SANGAT PADAT DAN MEMBERATKAN KURANG LEBIH 20 PERSE
5. KTSP MEMBERIKAN PELUANG YANG LEBIH LUAS KEPADA SEKOLAH-SEKOLAH PLUS UNTUK MENGEMBANGKAN KURIKULUM SESUAI DENGAN KEBUTUHANNYA.

KELEMAHAN KTSP

1. KURANGNYA SDM YANG DIHARAPKAN MAMPU MENJABARKAN KTSP PADA KEBANYAKAN SATUAN PENDIDIKAN YANG ADA.
2. KURANGNYA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG SEBAGAI KELENGKAPAN DARI PELAKSANAAN KTSP
3. MASIH BANYAKNYA GURU YANG BELUM MEMAHAMI KTSP SECARA KOMPREHENSIP BAIK KONSEPNYA, PENYUSUNANNYA, MAUPUN PRAKTEK PELAKSAANNYA DI LAPANGAN

The background of the slide is a light gray gradient. It is decorated with several realistic water droplets of various sizes, some in the top-left and top-right corners, and others in the bottom-right corner. The text is centered in the middle of the page.

KONSEP DASAR KURIKULUM 2013

LATAR BELAKANG KURIKULUM 2013

1. ADANYA KESENJANGAN DARI PELAKSANAAN KTSP MAKA DISUSUNLAH KURIKULUM 2013 YANG DIHARAPKAN DENGAN TERSUSUNNYA KURIKULUM 2013 DIHARAPKAN DAPAT MEMPERBAIKI MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA. KARENA KURIKULUM 2013 KURIKULUM YANG SEDANG DALAM TAHAPAN PERENCANAAN PEMERINTAH, KARENA INI MERUPAKAN PERBAIKAN DARI STRUKTUR KTSP.

LATAR BELAKANG KURIKULUM 2013

2. BERDASARKAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL (PASAL 3 UU NO 20 SISDIKNAS TAHUN 2003) BERISI TENTANG BERKEMBANGNYA POTENSI PESERTA DIDIK AGAR MENJADI MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, BERAKHLAK MULIA, SEHAT, BERILMU, CAKAP, KREATIF, MANDIRI, DAN MENJADI WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS SERTA BERTANGGUNG JAWAB MEMBUTUHKAN PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN DALAM SIKAP SPIRITUAL, SIKAP SOSIAL, PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN DENGAN TUJUAN AKHIR YAITU MEMANUSIAKAN MANUSIA (HUMANIZING HUMAN BEING).

ESENSI KURUKULUM 2013 REVISI (KURIKULUM 2016)

- SISTEM PENILAIAN DALAM KURIKULUM 2013 AKAN MENGALAMI PERUBAHAN DARI SISTEM SATUAN (1 - 4) DIKEMBALIKAN MENJADI PULUHAN (0 - 100). INI DISEBABKAN KARENA BANYAKNYA ADUAN DARI ORANG TUA WALI MURID YANG SULIT MENGERTI DENGAN SISTEM PENILAIAN YANG DILAKUKAN SEPERTI DI PERGURUAN TINGGI.

ESENSI KURUKULUM 2013 REVISI (KURIKULUM 2016)

KONSEP PENILAIAN

TUJUAN PENILAIAN:

- FORMATIF (MEMBENTUK KARAKTER DAN PERILAKU, M
- ENJADIKAN PESERTA DIDIK SEBAGAI PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT);
- DIAGNOSTIK(MELIHAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
- FEEDBACK-KOREKSI PEMBELAJARAN)
- MENGUKUR ACHIEVEMENT/CAPAIAN
- EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

ESENSI KURUKULUM 2013 REVISI (KURIKULUM 2016)

RANAH YANG DINILAI:

- PENGETAHUAN,
- KETERAMPILAN
- SIKAP DAN PERILAKU (ATTITUDE AND BEHAVIOR PEMBIASAAN DAN PEMBUDAYAAN)

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

- PENILAIAN UNTUK, SEBAGAI DAN ATAS PEMBELAJARAN

PENGERTIAN PENILAIAN AUTENTIK

- PENILAIAN AUTENTIK ADALAH BENTUK PENILAIAN YANG MENGHENDAKI PESERTA DIDIK MENAMPILKAN SIKAP, MENGGUNAKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN YANG DIPEROLEH DARI PEMBELAJARAN DALAM MELAKUKAN TUGAS PADA SITUASI YANG SESUNGGUHNYA

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- MENJADIKAN SISWA PEMBELAJAR YANG BERHASIL MENGUASAI PENGETAHUAN
- MELATIH KETRAMPILAN SISWA MENGGUNAKAN PENGETAHUANNYA DALAM KONTEKS KEHIDUPANNYA
- MEMBERI KESEMPATAN SISWA MENYELESAIKAN MASALAH NYATA
- PRINSIP PENILAIAN
- MENDORONG SISWA BERPIKIR KRITIS DAN MENERAPKAN PENGETAHUAN

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- MENGUKUR CAPAIAN KOMPETENSI SISWA
- PENILAIAN BERDASAR KRITERIA (CRITERION-REFERENCED)
- BERKELANJUTAN, UNTUK PERBAIKAN DAN PENINGKATAN
- ANALISA UNTUK TINDAK LANJUT PEMBELAJARAN
- SESUAI PENGALAMAN BELAJAR SISWA

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- MENJADIKAN SISWA PEMBELAJAR YANG BERHASIL MENGUASAI PENGETAHUAN
- PRINSIP KHUSUS PENILAIAN AUTHENTIC
- MATERI PENILAIAN DIKEMBANGKAN DARI KURIKULUM.
- BERSIFAT LINTAS MUATAN ATAU MATA PELAJARAN.

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- BERKAITAN DENGAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK.
- BERBASIS KINERJA PESERTA DIDIK.
- MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK.
- MENEKANKAN PADA KEGIATAN DAN PENGALAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK.


PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- MEMBERI KEBEBASAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGKONSTRUKSI RESPONNYA.
- MENEKANKAN KETERPADUAN SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN.



PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)
TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- **MENJADI BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PEMBELAJARAN.**
 - **MENGHENDAKI BALIKAN YANG SEGERA DAN TERUS MENERUS.**
- 

PENILAIAN DALAM KURIKULUM 13 REVISI (2016)

TUJUAN PENILAIAN AUTHENTIC

- MENEKANKAN KONTEKS YANG MENCERMINKAN DUNIA NYATA TERKAIT DENGAN DUNIA KERJA
- MENGGUNAKAN DATA YANG DIPEROLEH LANGSUNG DARI DUNIA NYATA.
- * MENGGUNAKAN BERBAGAI CARA DAN INSTRUMEN.

TUJUAN PENILAIAN OLEH PENDIDIK

PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK BERTUJUAN UNTUK:

- FORMATIF (MEMBENTUK KARAKTER DAN PERILAKU, MENJADIKAN PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT – TO DRIVE LEARNING, TERAMPIL),
- DIAGNOSTIK (MELIHAT PERKEMBANGAN SISWA DAN FEEDBACK-KOREKSI PEMBELAJARAN), SERTA
- ACHIEVEMENT (MENGUKUR CAPAIAN AGAR DAPAT DILAKUKAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

PRINSIP PENILAIAN

- PENILAIAN HASIL BELAJAR OLEH PENDIDIK DILAKUKAN TERHADAP PENGUASAAN TINGKAT KOMPETENSI SEBAGAI CAPAIAN PEMBELAJARAN
- JADI BUKAN KOMPETISI
- PENILAIAN KOMPETENSI MERUPAKAN PENILAIAN DISKRIT BUKAN KONTINU
- PENILAIAN DISKRIT PADA SKALA 0 – 100
- PENILAIAN DALAM BENTUK DESKRIPSI DENGAN KLASISFIKASI: TIDAK/ATAU KURANG KOMPETEN, CUKUP KOMPETEN, KOMPETEN, SANGAT KOMPETEN

KRITERIA KETUNTASAN

KRITERIA KETUNTASAN

- PENILAIAN BERDASARKAN ACUAN KRITERIA: PENILAIAN KEMAJUAN PESERTA DIDIK DIBANDINGKAN DENGAN KRITERIA CAPAIAN KOMPETENSI YANG DITETAPKAN.
- KETUNTASAN KOMPETENSI SIKAP DALAM BENTUK DESKRIPSI MINIMAL BAIK.
- SKOR RERATA UNTUK KETUNTASAN KOMPETENSI PENGETAHUAN DITETAPKAN MINIMAL 60.
- CAPAIAN OPTIMUM UNTUK KETUNTASAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DITETAPKAN MINIMAL 60.

KRITERIA KETUNTASAN

KRITERIA KETUNTASAN

- SEKOLAH DAPAT MENENTUKAN BATAS KETUNTASAN DIATAS STANDAR DENGAN MEMPERTIMBANGKAN ASPEK-ASPEK TERTENTU SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK DAN POTENSI SEKOLAH
- NILAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN ANGKA 0 - 100. (TANPA DILENGKAPI DENGAN PREDIKAT D-A)
- PENYEMPURNAAN PADA PENILAIAN KELAS

PENILAIAN SIKAP

- PENILAIAN SIKAP DILAKUKAN DENGAN MENGGUNAKAN OBSERVASI YANG DITUANGKAN DALAM CATATAN GURU MATA PELAJARAN, GURU BIMBINGAN KONSELING (BK), DAN WALI KELAS YANG BERUPA CATATAN ANEKDOT (ANECDOTAL RECORD), CATATAN KEJADIAN TERTENTU (INCIDENTAL RECORD), DAN INFORMASI LAIN YANG VALID DAN RELEVAN.

PENILAIAN SIKAP

- **DALAM PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP DIASUMSIKAN SETIAP PESERTA DIDIK MEMILIKI PERILAKU YANG BAIK, SEHINGGA JIKA TIDAK DIJUMPAI PERILAKU YANG SANGAT BAIK ATAU KURANG BAIK MAKA NILAI SIKAP PESERTA DIDIK TERSEBUT DIANGGAP SESUAI DENGAN INDIKATOR YANG DIHARAPKAN.**

PENILAIAN SIKAP

- PENILAIAN DIRI DAN PENILAIAN ANTAR TEMAN DAPAT DILAKUKAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA, SEHINGGA HASILNYA DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT KONFIRMASI DARI HASIL PENILAIAN SIKAP OLEH PENDIDIK.

PENILAIAN SIKAP

- PENILAIAN SIKAP ADALAH PENILAIAN TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN, DI DALAM KELAS, DAN DI LUAR KELAS UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN SIKAP, PERILAKU DAN KARAKTER SETIAP PESERTA DIDIK.
- PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DILAKUKAN DALAM RANGKA MEMBENTUK SIKAP SISWA AGAR MAMPU MENGHARGAI, MENGHAYATI, DAN MENGAMALKAN AJARAN AGAMA YANG DIANUTNYA.
- PENILAIAN SIKAP SOSIAL DILAKUKAN UTK MEMBENTUK SIKAP SOSIAL SISWA YANG MAMPU MENGHARGAI DAN MENGHAYATI PERILAKU JUJUR, DISIPLIN, TANGGUNGJAWAB, PEDULI, SANTUN, DAN PERCAYA DIRI DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN ALAM DIMANA MEREKA BERADA

PENILAIAN SIKAP

SELESAI